

## Implementasi Metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* Terhadap Sistem Belajar Mengajar Al Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo

Choerul Anwar Badruttamam

Universitas Islam Zainul Hasan

Jl. PB. Sudirman No. 360 Telp./Fax (0335) 842178, Semampir Kraksaan Probolinggo

Pos-el: [choysaja89@gmail.com](mailto:choysaja89@gmail.com)

**Abstract.** *Considering the importance of Qur'an purpose in guiding and directing human life, so learning to read, understand and live Qur'an and then practice it in daily life is an obligation for every muslim. To grow love in learning Qur'an requires innovation in learning Qur'an. As is the case in this study which aims to determine the implementation of a method in learning Qur'an, the method is the Integrated Ilman Wa Ruuhan method. Researcher used a type of qualitative research with used a qualitative descriptive approach. Data collection was carried out using in-depth interview techniques, participant observation and documentation, with data sources obtained from school principals and Qur'an teachers at SDIT Permata Kraksaan Probolinggo. In this study, SDIT Permata Kraksaan Probolinggo changed the Qur'an learning method with a new method, namely the Integrated Ilman Wa Ruuhan method, which in this method not only applied 'Ilman (scientific) Qur'an learning but also Ruuhan (spirituality) applied. The research results obtained that the implementation of the Integrated Ilman Wa Ruuhan method in the process of teaching and learning the Qur'an at SDIT Permata Kraksaan Probolinggo has been effective, with the Qur'an learning process not only 'Ilman (scientific) which is applied in learning Qur'an but also with Ruuhan (spirituality). So by using the Integrated Ilman Wa Ruuhan method, a feeling of love and desire to become an Expert of the Qur'an is created. Because as Qur'an teachers we don't just come to teach, take attendance and give grades, but how do teachers have a high Ruhaniyah Qur'aniyah so that it can be applied to students.*

**Keywords:** *Method, Ilman Wa Ruuhan, Teaching and Learning*

**Abstrak.** Mengingat pentingnya peran Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Untuk menumbuhkan kecintaan dalam belajar Al-Qur'an diperlukan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Seperti halnya dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui implementasi sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode tersebut yaitu metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan*. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi, dengan sumber data yang didapatkan dari kepala sekolah dan guru Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo. Dalam penelitian ini, SDIT Permata Kraksaan Probolinggo merubah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dengan metode yang baru yaitu metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan*, yang mana dalam metode ini tidak hanya diterapkan pembelajaran Al-Qur'an secara '*Ilman* (keilmuan) tetapi juga diterapkan secara *Ruuhan* (spiritualitas). Hasil penelitian yang diperoleh bahwa,

---

Received Mei 30, 2022; Revised Juni 02, 2022; Juli 09, 2022

\* Choerul Anwar Badruttamam, [choysaja89@gmail.com](mailto:choysaja89@gmail.com)

pengimplementasian metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo sudah efektif, dengan proses pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya *Ilman* (keilmuan) yang diterapkan dalam belajar Al-Qur'an tetapi juga dengan *Ruuhan* (spiritualitas). Sehingga dengan menggunakan metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* terciptalah rasa cinta dan keinginan untuk menjadi *Ahli Qur'an*. Karena sebagai guru Al-Qur'an kita bukan hanya datang mengajar, mengabsen, dan memberikan nilai, akan tetapi bagaimana guru memiliki *Ruhaniyah Qur'aniyah* yang tinggi sehingga bisa diterapkan kepada peserta didik.

**Kata Kunci:** *Metode, Ilman Wa Ruuhan, Belajar Mengajar*

## **LATAR BELAKANG**

Di Indonesia metode atau pola pengajarannya pun kini banyak mengalami perkembangan. Biasanya di berbagai SD/MI diajarkan pola atau metode membaca Al-Qur'an sesuai dengan buku atau metode kontemporer seperti metode Qira'ati, Iqra', Wafa, Tilawati, dan lain-lain. Metode tersebut pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu dapat menciptakan anak-anak yang lancar membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Sejak semester ganjil tahun 2021, jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) yang merupakan naungan dari lembaga sekolah dasar islam terpadu (SDIT) melahirkan metode Al-Qur'an yang baru yaitu Metode Terpadu Ilman Wa Ruuhan, yang mana seluruh sekolah dalam naungan JSIT harus mengikuti metode Al-Qur'an yang sudah dikeluarkan dari JSIT sendiri. Oleh karena itu, SDIT Permata Kraksaan Probolinggo mengikuti Metode Al-Qur'an Terpadu Ilman Wa Ruuhan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Keberhasilan dalam mengajari anak membaca dan menghafal Al-Qur'an yang pertama berasal dari peran orang tua yang mengarahkan anaknya. Yang kedua yaitu memilih pendidik yang tepat bagi mereka. Dengan menyekolahkan anak ke Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) bisa dikatakan telah melaksanakan dua hal tersebut. Karena pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo merupakan visi misi yang harus dicapai oleh siswa selama belajar di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo agar bisa membangun generasi yang qur'ani. Dalam lembaga sekolah dasar islam terpadu (SDIT) pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mewujudkan peserta didik yang mampu dan gemar membaca Al-Qur'an dengan fasih serta mampu menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan benar. Dalam hal ini Guru memerlukan sebuah metode untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Dalam hal ini, peneliti meneliti dampak dari perubahan metode Al-Qur'an yang terjadi di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo. Yang mana, metode yang digunakan sebelumnya adalah metode Wafa dan saat ini berubah ke metode Terpadu Ilman Wa Ruuhan. Hal ini merupakan masalah, dikarenakan hal tersebut berdampak sangat besar terhadap sistem pembelajaran dan pola belajar mengajar yang terjadi antara siswa dan guru, serta manajemen pembelajaran Al-Qur'an.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian mengandung makna yang luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Menurut Sugiyono Pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2012).

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, agar data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap fakta atau keadaan yang terjadi, yaitu menyingkap permasalahan yang muncul karena dampak Perubahan Metode pembelajaran Al Qur'an pada Sistem belajar mengajar Al Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo.**

Metode pengajaran adalah cara penyajian dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Metode Terpadu Ilman Wa Ruuhan di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo hanyalah sebuah metode tertentu atau washilah dalam mengemplementasikan pembelajaran Al-Qur'an secara 'Ilman dan Ruuhan kepada peserta didik, untuk menumbuhkan rasa cinta dalam belajar Al-Qur'an.

Penerapan metode tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi anak, serta materi atau bahan ajar dan harus dilandasi dengan prinsip bermain sambil belajar.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo berjalan dengan baik dan lancar dengan menggunakan media Zoom Meeting. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran Al-Quran anak didik dalam pencapaian peserta didik dari hafalan maupun tilawahnya. Adapun kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo dimulai dari hari senin sampai jum'at dalam waktu 60 JP.

### **Usaha yang Dilakukan Pendidik dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Al Qur'an Metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo**

Dalam rangka meningkatkan efektifitas Pembelajaran Al Qur'an Metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo, peran kepala sekolah dan guru Al-Qur'an sangat menentukan, karena kepala sekolah dan guru Al-Qur'an merupakan orang tua kedua yang akan ditiru oleh anak didik. Maka dari itu berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung dari peran kepala sekolah dan guru Al-Qur'an, sedangkan metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* hanyalah *washilah* untuk membesarkan syi'ar Al-Qur'an.

Sementara itu, untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-qur'an dan menguatkan keilmuan dan keruhaniahan guru yaitu dengan mengikutkan guru Al-Qur'an pelatihan-pelatihan yang setiap bulan rutin diadakan, meliputi training secara online "*Development Qur'anic Teacher*" (DQT), Pelatihan Metodologi Terpadu *Ilman Wa Ruhan*, Kuliah Terpadu *Ilman Wa Ruuhan*, Bimbingan bacaan Al-Qur'an (Tahsin), Pelatihan Nada Terpadu.

### **Faktor-faktor Pendukung dan Kendala dalam Perubahan Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada Sistem Belajar Mengajar Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo**

Penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat penting untuk dilakukan oleh seorang pendidik, meskipun masing-masing metode memiliki masing-masing keunggulan dan kelemahan. Berhasil atau tidaknya pembelajaran Al-Qur'an ini

dipengaruhi oleh seluruh faktor yang mendukung seluruh pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an termasuk pemilihan metode yang tepat bagi peserta didik.

Sejak semester ganjil lembaga SDIT Permata Kraksaan Probolinggo merubah metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan pada kelas satu. Metode yang digunakan sebelumnya adalah metode Wafa dan saat ini berubah ke metode Terpadu Ilman Wa Ruuhan. Hal ini sangat berdampak pada sistem belajar mengajar Al-Qur'an bagi siswa dan guru, beberapa faktor pendukung dan kendala dari perubahan metode ini dikemukakan oleh guru Al-qur'an SDIT Permata Kraksaan Probolinggo.

Berdasarkan interview yang dilakukan oleh penulis di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* diterapkan di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo sejak semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 yang diterapkan hanya kepada siswa kelas 1, sedangkan pada siswa kelas lain masih menggunakan metode sebelumnya yaitu *Wafa*. Hal ini dikarenakan masih proses penyesuaian dengan metode yang baru. Dan pada ajaran tahun 2021-2022 metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* diterapkan pada seluruh kelas.
2. Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo adalah untuk mencetak generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an dan mempunyai komitmen serta Al-Quran serta memahami isi kandungannya sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* yaitu menjadi metode pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis '*ilman* (keilmuan Al-Qur'an) dan *ruuhan* (spiritualitas Al-Qur'an) yang bermanfaat bagi kualitas peningkat ummat untuk generasi yang Qur'ani.
3. Berdasarkan tujuan tersebut bahwa di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo mempunyai tujuan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu mampu membaca Al-Quran dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid, mampu menghafal Al-Quran 2 juz (29 dan 30), mampu menghatamkan Al-Quran 3 kali, serta belajar mengaitkan Al-Quran dengan realitas kehidupan sesuai dengan tahap perkembangan. Sedangkan penunjangnya adalah memiliki kemampuan menulis, menghafalkan hadist, serta menghafalkan do'a sehari-hari.

Usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dan para guru Al-Qur'an dalam meningkatkan efektivitas metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik.

Faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran adalah sikap mental guru, kemampuan guru, penyediaan media pembelajaran dan hal-hal yang mendukung lainnya, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya.

Faktor-faktor pendukung dalam perubahan metode pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo adalah sebagai berikut: sarana dan prasarana yang memadai seperti peraga metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan*, adanya kebersamaan dan antusias antara guru, adanya dukungan dari wali murid dan adanya antusias dari anak didik sehingga penerapan 'ilmu (keilmuan) dan ruhan (spiritualitas) bisa ditanamkan pada anak didik.

Sedangkan faktor kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo adalah sulitnya penyesuaian siswa dan guru dalam perubahan metode Al-Qur'an dalam belajar mengajar, laporan administrasi yang memberatkan kepada guru yang harus dilaporkan setiap pekan dan bulan dan pembelajaran yang dilakukan secara Daring dengan media zoom meeting yang sebagian siswa terkendala signal sehingga pembelajaran kurang kondusif.

Menurut hemat peneliti bahwa di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo dalam mengatasi kendala-kendala tersebut sudah diatasi dengan baik, misalnya kesulitan yang dihadapi oleh sebagian guru dibantu dengan guru lainnya dalam kebersamaan dan penyamaan standart pembelajaran Al-Qur'an, kemudian laporan administrasi yang harus dilaporkan setiap pekan dan bulan yang dibantu/diatasi oleh koordinator masing-masing kelompok mengaji setiap kelas dan pembelajaran zoom meeting yang kurang kondusif bisa dilanjutkan dengan pembelajaran melalui WhatsApp voice note/video call, sehingga bagi siswa yang tidak bisa mengikuti zoom bisa mengerjakan tugas mengaji melalui voice note/video call.

## **KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* terhadap system belajar mengajar Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo dilaksanakan dengan:
  - a. Diajarkan secara praktis
  - b. Menggunakan nada *nahawand*
  - c. Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga
  - d. Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku
2. Implementasi metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo memberikan hasil yang cukup baik dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan pembelajaran yang mudah, praktis dan sistematis dalam penyajiannya serta menyenangkan sehingga efektif diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo.
3. Ada beberapa faktor yang mendukung dan kendala dalam penerapan metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo diantaranya sebagai berikut:
  - a. Faktor yang mendukung dalam penerapan metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* yaitu sarana prasarana yang menunjang, adanya kebersamaan antara guru, adanya dukungan dari wali murid dan adanya antusias anak didik dalam belajar Al-Qur'an sehingga penerapan *'ilman* (keilmuan) dan *ruuhan* (spiritualitas) bisa ditanamkan pada anak didik.
  - b. Faktor kendala dalam penerapan metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan* yaitu sulitnya penyesuaian siswa dan guru dalam perubahan metode Al-Qur'an dalam belajar mengajar, laporan administrasi yang memberatkan kepada guru yang harus dilaporkan setiap pekan dan bulan dan pembelajaran yang dilakukan secara Daring dengan media *zoom meeting* yang sebagian siswa terkendala signal sehingga pembelajaran kurang kondusif.

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap implementasi metode Terpadu Ilman Wa Ruuhan di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo dalam hubungannya dengan pembelajaran Al-Qur'an. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

SDIT Permata Kraksaan Probolinggo dapat merealisasikan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai, yaitu berusaha terus meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara *Ilman* (keilmuan) dan *Ruuhan* (spiritualitas) kepada peserta didik maupun pendidik dengan cara peningkatan SDM secara berkala.

2. Bagi kepala sekolah

Memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas SDM dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, efisien dan maksimal. Serta memberikan motivasi kepada para guru untuk berkreasi dan inovatif dalam menyampaikan metode sebagai wujud peningkatan efektifitas pembelajaran Al-Qur'an.

3. Bagi Guru

Berusaha untuk terus meningkatkan kinerjanya (profesionalise) melalui penyampaian metode yang tepat dalam hubungannya dengan pembelajaran Al-Qur'an, agar tercipta generasi Qur'ani yang bertaqwa, berprestasi, shalih/shalihah, berakhlaqul karimah.

4. Bagi peserta didik

Rajin belajar serta sabar dalam mengarungi samudera ilmu, memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an supaya kelak menjadi insane Shalih dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa dan agama serta menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

5. Bagi peneliti

Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an di SDIT Permata Kraksaan Probolinggo, maka diharapkan bagi peneliti agar hal yang diteliti ini dapat menumbuhkan kesadaran untuk menjadi guru yang akan mencetak generasi Al-Qur'an selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Qaradhawi, Y. (2018). *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Quran*. Jakarta Timur : Pustaka Al Kautsar.
- Al Qattan, M.K. (2011). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor : PT. Pustaka Litera Antar Nusa.
- Amri, Muhammad. 2014. *Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Membaca Alquran*. Surakarta: Ahad Books.
- Arikunto, S. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Fatmawati, Eva. 2019. Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol. 4 No. 1 pp 25-38
- Kartika, Tika. 2016, Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi, *Jurnal Islamic Manajemen*, Vol. 4 No. 2. pp. 245-256